

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Sebanyak 6 spesies bivalvia dari 3 famili ditemukan di pesisir Tanjung Pura yaitu: Famili Arcidae terdiri dari satu spesies yaitu *Anadara granosa*, Famili Veneridae terdiri dari empat spesies yaitu *Anomalocardia squamosa*, *Dosinia contusa*, *Meretrix meretrix*, dan *Placamen isabellina*. Famili Tellinidae terdiri dari satu spesies yaitu *Tellinella spengleri*. Kepadatan bivalvia tertinggi terdapat pada stasiun 5 yaitu 4,56 ind/m². Kepadatan terendah terdapat pada stasiun 2 yaitu 1,56 ind/m². Secara keseluruhan jumlah spesies yang ditemukan adalah 115 individu.
2. Pola sebaran bivalvia di Pesisir Desa Tanjung Pura bersifat seragam dan mengelompok. Hal ini diestimasikan karena kondisi habitat yang sesuai, termasuk ketersediaan makan, perilaku reproduksi dan ancaman dari predator.
3. Bivalvia jenis *Anadara granosa* berkorelasi dengan salinitas, *Total Suspended Solid* (TSS), Bahan Organik Total (BOT), fraksi debu dan fraksi liat. Spesies lainnya seperti *Dosinia contusa*, *Anomalocardia squamosa*, *Meretrix meretrix*, *Placamen isabellina* dan *Tellinella spengleri* berkorelasi positif terhadap suhu, *pH*, DO, kecerahan, dan kecepatan arus.

5.2 Saran

1. Apabila ada penelitian serupa, sebaiknya pengambilan data dapat dilakukan pada skala yang lebih luas, secara periodik, dan memperbanyak pengulangan sampling pada satu stasiun. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dapat lebih akurat dan beragam.
2. Stasiun 5 merupakan lokasi yang direkomendasikan dapat dijadikan sebagai tempat budidaya kerang darah. Lokasi ini berada jauh dari pemukiman dan pengambilan bibit dapat dilakukan secara langsung di alam.
3. Pengambilan sampel substrat sebaiknya dilakukan dengan interval tertentu di setiap stasiun penelitian. Misalnya berjarak 100 m dari tepi pantai.